

### ① Perumusan Hipotesis

- Hipotesis Simultan ( $Y_i$  F)

$H_0$  : Motivasi belajar ( $X_1$ ) dan lingkungan keluarga ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Nilai Statistik Ekonomi ( $Y$ )

$H_1$  : Motivasi belajar ( $X_1$ ) dan lingkungan keluarga ( $X_2$ ) berpengaruh secara terhadap Nilai Statistik Ekonomi ( $Y$ )

- Hipotesis Parsial ( $Y_i$  T)

Motivasi belajar ( $X_1$ )

$H_0$  :  $X_1$  tidak berpengaruh terhadap  $Y$

$H_1$  :  $X_1$  berpengaruh terhadap  $Y$

Lingkungan keluarga ( $X_2$ )

$H_0$  :  $X_2$  tidak berpengaruh terhadap  $Y$

$H_1$  :  $X_2$  berpengaruh terhadap  $Y$

### ② Uji Pengaruh Simultan ( $Y_i$ F)

Diket : Sig F = 0,001

$\alpha = 0,05$

Kriteria Pengujian jika Sig F < 0,05, maka  $H_0$  ditolak

karena 0,001 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

### ③ Uji Pengaruh Parsial ( $Y_i$ T)

Diket

$\alpha = 0,05$

- Motivasi Belajar ( $X_1$ )

Sig  $X_1$  = 0,008

karena 0,008 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak artinya motivasi belajar berpengaruh terhadap nilai statistik ekonomi

- Lingkungan Keluarga ( $X_2$ )

Sig  $X_2$  = 0,042

karena 0,042 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak artinya motivasi belajar berpengaruh terhadap nilai statistik ekonomi

4. Interpretasi Nilai  $R^2$  (Koefisien Determinasi)

Diket  $R^2 = 0.34$

- Persentase Pengaruh =  $R^2 \times 100\% = 0.34 \times 100\% = 34\%$
- Faktor lain =  $100\% - 34\% = 66\%$

Artinya Variasi Variabel Nilai Statistik ekonomi adalah sebesar 34%, Sisanya sebesar 66% disebabkan oleh Faktor<sup>2</sup> lain yang tidak diteliti dalam model ini.

5. Dapat disimpulkan bahwa baik secara Parsial ataupun Simultan, motivasi belajar dan lingkungan keluarga memiliki Peran Penting dalam menentukan Nilai Statistik Ekonomi mahasiswa. Semakin baik motivasi dan dukungan lingkungan keluarga, maka nilai Statistik Cenderung akan meningkat secara signifikan.

$$20,0 < 235,0 = F_{2, 20,0} = (1X) \text{ signifikan } (2,277) \cdot 4$$

(maka nilai  $F_{2, 20,0}$ )

$$(maka nilai  $F_{2, 20,0}$ )  $20,0 > 10,0 = F_{2, 20,0}$$$

$$(maka nilai  $F_{2, 20,0}$ )  $20,0 > 10,0 = F_{2, 20,0}$ 

(maka nilai  $F_{2, 20,0}$ )  $20,0 > 10,0 = F_{2, 20,0}$$$

$$20,0 > 10,0 = F_{2, 20,0}$$

$$20,0 > 10,0 = F_{2, 20,0}$$

$$20,0 > 10,0 = F_{2, 20,0}$$

(maka nilai  $F_{2, 20,0}$ )  $20,0 > 10,0 = F_{2, 20,0}$

(maka nilai  $F_{2, 20,0}$ )  $20,0 > 10,0 = F_{2, 20,0}$

(maka nilai  $F_{2, 20,0}$ )  $20,0 > 10,0 = F_{2, 20,0}$